

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan ekspresi seseorang berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan yang imajinatif. Sejalan dengan pendapat Plato dikutip (Nurgiyantoro, 2013:9) menyatakan bahwa “Sastra merupakan peniruan, peneladanan, atau pencerminan dari kenyataan. Makna tiruan yang diungkapkan Plato ini berasal dari fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata manusia karena karya sastra merupakan cerminan masyarakat dan juga pengarang adalah bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, untuk membangun bahan bacaan, diperlukan kemampuan menulis sebagai salah satu cara mengungkapkan gagasan, ide atau perasaan. Sebagaimana yang diungkapkan Sulistyو dikutip (Agustina dan Inawati), dalam jurnal Bindo Sastra 4 (2) (2020): 102-107 menulis merupakan suatu proses untuk menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan serta dapat menampung aspirasi yang dapat menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan penulis.

Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan mahasiswa dapat menuliskan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi. Salah satu bentuk karya sastra saat ini adalah cerpen. Cerpen merupakan sebuah karya sastra yang bersifat fiktif dan mengisahkan tentang suatu permasalahan yang dialami oleh tokoh secara ringkas mulai dari pengenalan sampai akhir dari permasalahan yang dialami oleh tokoh yang di dalamnya memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sejalan dengan

pendapat Kosasih (2014:34), menyatakan bahwa “Cerita Pendek (cerpen) merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek”. pada dasarnya karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran kehidupan, serta karya sastra dapat memberikan kesan kegembiraan, dan kepuasan batin. Berkenaan dengan kegiatan menulis cerpen, penulis harus memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen yaitu unsur instrinsik. menurut Kosasih (2012:34), berpendapat bahwa cerpen di bangun oleh unsur-unsur intrinsik yang dapat membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir. Unsur-unsur intrinsik yang dimaksud adalah alur, penokohan, latar, tema, amanat. Menulis cerpen sangat penting untuk diterapkan pada mahasiswa semester A. IV.1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja yang berjumlah 27 mahasiswa. Karena kegiatan menulis cerpen merupakan salah satu pembelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang menjelaskan bahwa mahasiswa diharapkan mampu memahami tema, alur, tokoh, latar, dan amanat berdasarkan cerpen yang ditulis.

Bertolak dari latar belakang tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian untuk memperoleh gambar tentang kemampuan mahasiswa menulis cerpen dengan tema covid-19. Atas dasar pemikiran tersebut, akhirnya penulis memilih judul “Kemampuan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen dengan tema covid-19.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen dengan tema covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kah kemampuan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas menulis cerpen dengan tema covid-19?
2. Apakah faktor-faktor kesulitan yang dihadapi mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen dengan tema covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen dengan tema covid-19?

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen dengan tema covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai proses kemampuan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen dengan tema covid-19.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi.

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis cerpen
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan perbandingan dalam sebuah pembelajaran menulis cerpen yang akan datang.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi penting tentang menulis cerpen.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
5. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dan bekal bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.